

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Cimahi merupakan kota industri karena mempunyai banyak pabrik garment atau kain dan juga pabrik-pabrik yang lainnya. Cimahi juga mempunyai banyak sumber daya alam seperti Curug Cimahi, Alam Wisata Cimahi, Taman kupu-kupu, Katumiri serta bangunan yang bersejarah seperti Rel Kereta api, Rumah sakit dustira, makam embah tumpang, The historych, Gereja Santo Ignasius, dan Kampung adat Cireundeu.

Cimahi merupakan bagian dari kabupaten Bandung, tetapi sejak 29 Januari 1976 Cimahi ditetapkan sebagai kota administratif dan pada 21 Juni 2001 ditetapkan sebagai kota otonom sehingga kota Cimahi sejak saat itu berdiri sendiri. Karena posisi Kota Cimahi sebagai jalur hijau bagi para pelancong dan juga berdekatan dengan Bandung utara yaitu Kecamatan Parongpong dan Kecamatan Cisarua, serta ditunjang dengan sumber daya alam dan manusia yang menunjang maka Kota Cimahi sangat berpotensi untuk dikembangkan dalam bidang pariwisata. Salah satunya objek wisata yang sudah berkembang di Cimahi adalah Alam Wisata Cimahi (AWC).

Alam Wisata Cimahi berjarak sekitar 4 km dari pusat Kota Cimahi tepatnya di Jalan Kol. Masturi, Cimahi, dan berada di antara Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat. Hanya butuh perjalanan sekitar 30 hingga 45 menit dari pusat Kota Bandung. Alam Wisata Cimahi didirikan oleh CV. Kebun Tani Anugrah sebagai wujud keinginan dari pengusaha untuk mengembangkan pariwisata di bidang pendidikan pertanian, peternakan dan kuliner dan melihat potensi lokasi di Kota Cimahi, serta untuk mensejahterakan masyarakat sekitar.

Alam Wisata Cimahi sendiri diresmikan pada tanggal 18 Oktober 2009 oleh Walikota Cimahi Ir. H. Itoch Tochija. Pada awal di resmikan Alam Wisata Cimahi masih berfokus pada kegiatan usaha kuliner dimana berdiri sebuah restaurant yang menyuguhkan berbagai variasi menu mulai dari tradisional sunda, Chinese dan modern. dengan berbagai fasilitas seperti gedung serbaguna, fasilitas

outbound dan pertanian. Alam Wisata Cimahi selain disebut sebagai wisata kuliner enak di Cimahi. Apabila pengunjung berkunjung kesini maka pengunjung tidak hanya diberikan fasilitas berupa saung-saung makan yang eksotis dan elegan, serta menu-menu makanan yang lezat, tetapi pengunjung juga dapat menikmati fasilitas lain yang ada.

Alam Wisata Cimahi pada saat ini merupakan destinasi wisata bagi para wisatawan yang datang ke Kota Cimahi. Menurut pengelola Alam Wisata Cimahi jelas bahwa Alam Wisata Cimahi ini mempunyai target pasar yang cukup besar yaitu grup atau kelompok, baik wisatawan yang datang keluarga atau juga instansi perkantoran. Berikut ini adalah data jumlah kunjungan wisatawan 3 tahun terakhir.

Tabel 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2011	74.576
2	2012	121.806
3	2013	77.660

Sumber : Alam Wisata Cimahi

Pada saat ini Alam Wisata Cimahi mempunyai fasilitas dan pemandangan yang indah, maka Alam Wisata Cimahi tidak hanya selalu dijadikan objek wisata tetapi dialih fungsikan menjadi tempat berkumpul atau juga diadakan event-event yang bersifat pribadi. Seperti acar pernikahan ataupun acara ulang tahun yang dimana hanya ada tamu undangan yang datang.

Tetapi Alam Wisata Cimahi juga tidak menutup tempat itu jika sedang dipakai acara, wisatawan yang bukan tamu undangan juga bisa masuk kedalamnya. Masalahnya karena adanya event tersebut maka pelayanan yang diberikan serta fasilitas dan atraksi yang ada disana tidak bisa digunakan. Para wisatawan yang masuk bisa pergi karena fasilitas serta pelayanan yang buruk.

Seharusnya fasilitas-fasilitas yang ada disana bisa digunakan oleh semuanya bukan dan tidak terganggu oleh *event* yang ada.

Lalu karena Alam Wisata Cimahi sangat luas tetapi potensi yang ada tidak dikembangkan, yang terlihat masih banyak tanah kosong yang tidak terawat dan fasilitas serta atraksi yang ada disana kurang terawat. Sangat baik jika luas Alam Wisata Cimahi itu bisa dipergunakan dengan sebaik mungkin misalnya dengan pengembangan atraksi atau dengan memperluas beberapa fasilitas lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan serta dilihat dari data yang dimiliki oleh Alam Wisata Cimahi jumlah wisatawan yang datang ke Alam Wisata Cimahi tidak menentu. Beberapa faktor yang ada mungkin merupakan salah satu penyebabnya, seperti masih kurangnya pengembangan potensi yang ada di Alam Wisata Cimahi seperti masih kurangnya kualitas atraksi wisata, kurangnya fasilitas penunjang.

C. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang akan penulis teliti mengenai optimalisasi Alam Wisata Cimahi sebagai objek wisata:

1. Daya tarik apa saja yang ada di Alam Wisata Cimahi ?
2. Faktor internal apa saja yang ada di Alam Wisata Cimahi ?
3. Faktor eksternal apa saja yang ada di Alam Wisata Cimahi ?
4. Strategi apa yang tepat dalam pengembangan daya tarik wisata di Alam Wisata Cimahi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Mengidentifikasi daya tarik yang dimiliki Alam Wisata Cimahi.
2. Mengaudit apa saja faktor internal di Alam Wisata Cimahi.
3. Mengaudit apa saja faktor eksternal di Alam Wisata Cimahi

4. Mengidentifikasi strategi apa yang tepat untuk diterapkan dalam pengembangan daya tarik wisata di Alam Wisata Cimahi

E. Manfaat Penelitian

Setelah mengkaji masalah yang ada, maka penulis menyimpulkan beberapa manfaat penelitian, diantaranya yaitu :

1. Kepentingan pribadi :

Dapat mengetahui bagaimana cara mempertahankan suatu citra dan bahkan menambah pengunjung dari sebuah daya tarik wisata melalui pelayanan yang diberikan oleh pengelola.

2. Kepentingan akademis :

Bagi civitas akademis diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk pendidikan khususnya kepariwisataan dengan mengkaji masalah pariwisata melalui penerapan ilmu kepariwisataan.

3. Kepentingan objek wisata :

Khususnya Bagi Alam Wisata Cimahi, dapat memberi masukan kepada pengelola untuk dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan pelayanannya agar dapat mempertahankan kualitasnya.

4. Dunia pariwisata :

Agar mampu mengelola dengan baik sumber daya manusia yang ada, maka akan sangat mudah untuk mengembangkan suatu kawasan wisata untuk berkembang dengan baik. Bahkan jika suatu kawasan wisata memiliki potensi alam yang sangat berlimpah akan tetapi tidak didukung dengan sumberdaya manusia yang berkualitas, kawasan wisata itu tidak akan mampu berkembang dengan baik.